

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Kuliah Kerja Profesi (KKP) dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Tangerang bergerak dibidang promosi pariwisata dimana praktikan bertugas untuk memberikan informasi dan memperkenalkan pariwisata yang sudah ada maupun yang baru dan dinas pariwisata sering mengadakan event-event penting yang berupaya untuk mengangkat destinasi wisata Kota Tangerang. Tetapi dinas pariwisata sempat memberhentikan event-event yang seharusnya diselenggarakan dan dipertontonkan. Tidak diselenggarakannya event-event tersebut dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda negeri ini.

Dinas Pariwisata Kota Tangerang mempunyai bangunan yang bernama pusat informasi pariwisata disana praktikan ditugaskan untuk menunggu dan memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin bertanya tentang seputaran pariwisata tidak hanya itu saja kami juga ditugaskan untuk membuat beberapa konten wisata yang ada di Kota Tangerang karena dengan membuat konten semenarik mungkin dan disebarluaskan di media sosial bisa membuat orang-orang yang tidak tinggal di Kota Tangerang bisa tau dan mendapatkan informasi dan tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut.

Dinas pariwisata saat ini sedang fokus untuk memperkenalkan wisata baru yaitu wisata mendayung perahu kano yang terletak di depan alun-alun Kota Tangerang. Dinas pariwisata mengeluarkan beberapa cara untuk memperkenalkan wisata kano ini kepada masyarakat luas yaitu dengan membuat video konten dimana dengan membuat video konten dan di upload di Instagram Pariwisata Kota Tangerang yang disertakan dengan beberapa informasi penting tentang wisata baru itu dan video yang semenarik mungkin bisa membuat daya tarik tersendiri yang bisa membuat orang menjadi penasaran dan ingin datang ke wisata baru tersebut. Setelah dioperasikannya wisata kano setiap hari sabtu dan minggu respon pengunjung atau antusias warga sangat positif sekali banyak sekali para pengunjung yang ingin mencoba atau merasakan mendayung perahu kano sendiri ataupun didayungi oleh petugas dari dinas pariwisata. Banyaknya pengunjung yang ingin mencoba wisata ini dikarenakan wisata kano ini ialah wisata mendayung perahu yang baru ada di Kota Tangerang yang terletak di pusat kota depan alun-alun lapangan Ahmad Yani Kota Tangerang.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan mendapatkan kesempatan melakukan Kerja Profesi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dalam divisi promosi pariwisata dalam pekerjaan ini praktika membantu staff/karyawan bidang pariwisata dalam melakukan beberapa pekerjaan dan kegiatan. Pada tanggal 13 Juni 2021 adalah hari pertama Praktikan melaksanakan Kerja Profesi dan datang ke kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang bertemu dengan kepala bidang promosi destinasi wisata. Disana Praktikan diberikan informasi tentang Dinas Pariwisata Kota Tangerang mengenai tugas, tata tertib dan pekerjaan tidak hanya itu praktikan juga dikenalkan kepada seluruh karyawan yang bergerak dibidang pemasaran pariwisata agar dapat menjalin komunikasi dengan baik. Setelah itu praktikan ditugaskan untuk mengunjungi pusat informasi pariwisata Kota Tangerang dan bertemu dengan staff karyawan disana praktikan diberikan arahan dan beberapa masukan tentang tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh praktikan selama di sana yang dimana praktikan akan ditempatkan disana. Berikut adalah kegiatan yang dijalankan oleh praktikan selama melaksanakan kerja profesi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang divisi Pariwisata.

3.2.1 Menerima Pengunjung dan Memberikan Informasi berada Di Pusat Informasi Pariwisata Kota Tangerang.

Praktikan ditempatkan di Pusat Informasi Pariwisata Kota Tangerang yang berada di Jln. Perintis Kemerdekaan sebelah mall Tangerang City disana terdapat bangunan yang difungsikan untuk menerima tamu atau pengunjung yang ingin menanyakan seputaran informasi-informasi pariwisata yang berada di Kota Tangerang. Sedangkan Praktikan sendiri ditugaskan untuk menerima dan memberikan informasi kepada para pengunjung yang berkunjung ke Pusat Informasi Pariwisata yang belum begitu tau ada wisata apa saja yang sedang ramai dan hits untuk dikunjungi oleh keluarga, kerabat, ataupun pacar.



Gambar 3.1 Praktikan Sedang Memberikan Informasi

Sumber: Praktikan

Gambar 3.1 merupakan gambar dimana Praktikan mendapatkan pengunjung atau tamu yang dimana pengunjung itu hadir untuk menanyakan beberapa destinasi wisata yang sedang ramai dikunjungi. Maka dari itu Praktikan disini memberikan informasi dengan mengajak diskusi ke mereka serta menjelaskan dengan brosur Tangerang Traveler's Guide yang isinya berbagai macam lokasi hiburan yang ada di Kota Tangerang yang dimana agar mereka tau tempat wisata favorit mana yang bisa mereka kunjungi berdua. Tidak dengan itu saja tamu atau pengunjung yang hadir juga diberikan beberapa souvenir berupa kaos, topi, ataupun tote bag berupa kenang-kenangan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata kepada para pengunjung Pusat Informasi Pariwisata.

3.2.2 Membuat Konten Promosi Pariwisata.

Praktikan ditugaskan untuk membuat konten promosi pariwisata apapun itu yang akan dishare di beberapa media social konten yang dibuat oleh Praktikan berupa video cinematic. Praktikan membuat konten itu di Masjid Raya Al-A'zhom yang berlokasi di tengah pusat Pemerintah Kota Tangerang tepatnya di Jl. Satria Sudirman, RT.001/RW.001, Kota Tangerang yang dimana konten tersebut dibuat agar untuk menambah daya tarik para wisatawan untuk hadir dan berkunjung ke Masjid Raya Al-A'zhom Kota Tangerang.



**Gambar 3.2 Lokasi Pembuatan Konten Promosi Pariwisata
Sumber: Praktikan**

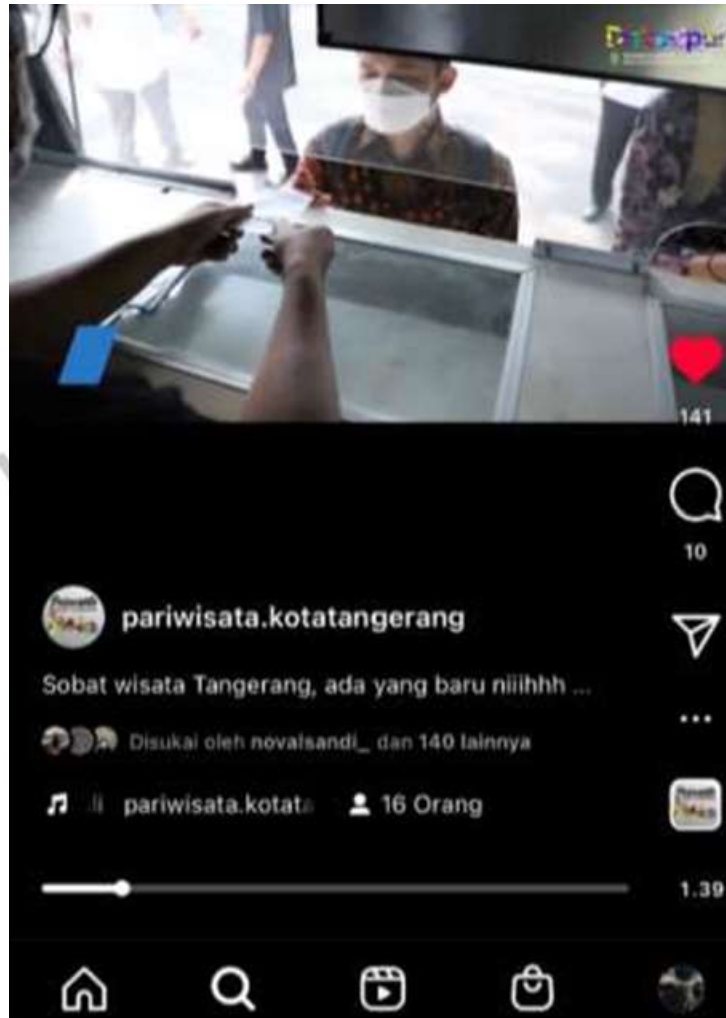
Setelah selesai pembuatan konten dan pengeditan video cinematic praktikan menyerahkan kepada rekan kerja praktikan yang menyuruh praktikan untuk membuat konten video yang nantinya B-17 akan di upload di Instagram resmi Pariwisata Kota Tangerang tidak hanya itu saja praktikan pun juga mengunggah konten video tersebut ke youtube maupun story Instagram praktikan, ini adalah link unggahan video konten tersebut :
<https://youtu.be/WO1q7kDt19c>

3.2.3 Membuat Video Konten Untuk Memperkenalkan Wisata Kano Yang Ingin Segera Dibuka Untuk Masyarakat.



Gambar 3.3 Para Staff Dinas Pariwisata Sedang Mempersiapkan Pembuatan Video Konten Wisata Kano
Sumber: Praktikan

Dinas Pariwisata Kota Tangerang ingin membuka wisata baru yaitu mendayung Perahu Kano atau bisa disebut Wisata Kano berlokasi di dekat alun-alun Kota Tangerang seperti gambar diatas para staff dan karyawan divisi pariwisata akan mengadakan uji coba mendayung perahu kano dan pembuatan video konten yang akan diperagakan oleh praktikan video konten tersebut berisi tentang langkah-langkah yang harus dilalui sebelum menaiki perahu Kano dan video konten tersebut akan dishare di Instagram resmi Pariwisata Kota Tangerang. Wisata Kano ini akan segera beroperasi setiap weekend atau hari libur kerja saja berikut langkah-langkah sebelum menaiki perahu Kano yang diperagakan oleh praktikan:



Gambar 3.4 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar 3.4 dimana para pengunjung yang ingin menaiki kano dipersilahkan untuk mengambil tiket antrian terlebih dahulu yang berada di mobil petugas Dinas Pariwisata yang parkir persis di depan alun-alun Kota Tangerang setelah mendapatkan tiket antrian pengunjung dipersilahkan untuk menyebrang ke shelter untuk di serahkan kepada petugas yang berjaga shelter tersebut.



Gambar 3.5 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar 3.5 Dimana praktikan setelah mendapatkan tiket antrian yang berisikan no antrian selanjutnya diserahkan kepada petugas yang berjaga disana apabila tidak menunggu atau tidak antri maka boleh dipersilahkan untuk langsung menaiki perahu kano jika ada antrian petugas yang berjaga disana memanggil no antrian tersebut mulai dari yang terkecil hingga terbesar dengan cara ini apabila ada pengunjung yang ingin naik perah kano tidak berebutan.



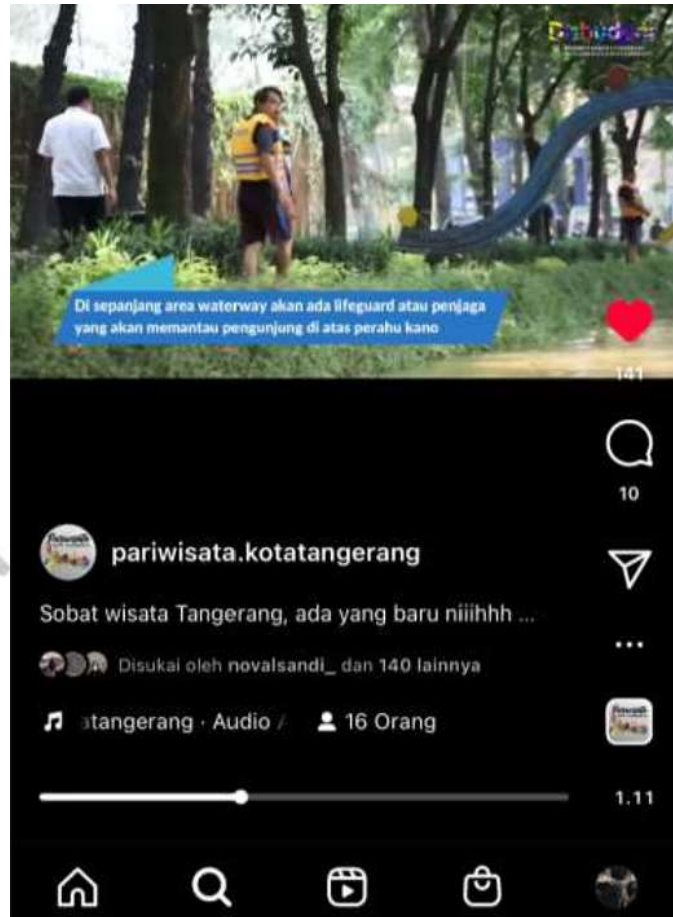
Gambar 3.6 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar 3.6 dimana praktikan sedang menggunakan life jacket yang dipasangkan oleh petugas dari anak-anak sampai orang dewasa yang ingin menaiki perahu kano semuanya diwajibkan untuk menggunakannya life jacket. Penggunaan life jacket ini bertujuan untuk menjaga keamanan para pengunjung yang akan menaiki perahu kano dikarenakan dengan menggunakan life jacket bisa mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 3.7 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar 3.7 Praktikan sedang mendayung perahu kano yang dimana setiap perahu kano akan didampingi oleh petugas apabila ada pengunjung yang ingin mendayung perahu kano sendiri tidak didampingi oleh petugas juga diperbolehkan dan jika pengunjung perahu kano hanya ingin duduk dan menikmati suasana petugas siap untuk mendayungi perahu kano mulai dari titik awal pengunjung menaiki perahu kano hingga kembali lagi ke shalter.



Gambar 3.8 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar pada diatas dimana sepanjang aliran sungai diawasi dan dijaga oleh lifeguard yang dimana bertujuan untuk meyakinkan para pengunjung yang ragu-ragu dan takut apabila terjadi insiden perahu terbalik dan kejadian yang tidak diharapkan oleh sebab itu disiapkannya petugas lifeguard supaya para pengunjung aman dan tidak terjadi insiden yang tidak diinginkan selama menaiki perahu kano tersebut.



Gambar 3.9 Praktikan Membuat Video Konten Wisata Kano
Sumber : Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Setelah selesai menaiki perahu kano praktikan kembali turun ke shelter awal dan disana sudah ada petugas yang bersedia memegang perahu agar praktikan maupun pengunjung mudah untuk menuruni perahu kano yang sangat sulit sekali seimbang lalu setelah itu ada petugas yang membantu untuk mencopot life jacket dan dikumpulkan kembali kepada petugas yang berjaga untuk mengumpulkan life jacket.



Gambar 3.10 Shalter Alun-Alun
Sumber: Instagram Pariwisata Kota Tangerang

Gambar diatas adalah gambar penampakan shalter alun-alun yang dimana shalter ini berguna untuk menunggu giliran menaiki perahu kano dan menggunakan life jacket shelter alun-alun ini terletak di sebrang pintu masuk alun-alun. Dengan adanya wisata kano ini sangat menjadi daya tarik tersendiri dikarenakan wisata ini dibuka untuk warga umum dan sama sekali tidak dipungut biaya.

3.2.4 Memberikan Informasi dan Membantu Berlangsungnya Kegiatan Wisata Kano.



Gambar 3.11 Memberikan Informasi Kepada Pengunjung Wisata Kano

Sumber: Praktikan

Setelah dibukanya wisata kano oleh dinas pariwisata setiap weekend praktikan diikut sertakan untuk membantu berlangsungnya kegiatan wisata kano yang dibuka dari jam 08.00 pagi - 11.00 siang disana praktikan membantu memberikan informasi kepada pengunjung wisata yang sedang berolahraga maupun yang sedang jalan-jalan bersama keluarganya dan tentu saja praktikan mengajak mereka untuk mencoba merasakan menaiki wisata baru yang dibukan oleh dinas pariwisata yaitu mendayung perahu kano yang dimana wisata ini dibuka untuk masyarakat umum sama sekali tidak dipungut biaya.



Gambar 3.12 Memberikan Brosur Kepada Pengunjung Wisata Kano
Sumber: Praktikan

Yang dimana wisata mendayung perahu kano terletak persis di depan pintu masuk alu-alun Kota Tangerang dan disekitaran alun-alun banyak anak muda yang sedang berolahraga seperti pada gambar sebelumnya yang dimana praktikan memberikan beberapa informasi tidak hanya itu saja setelah praktikan menjelaskan atau memberikan informasi seputaran wisata praktikan juga memberikan brosur yang berisikan lokasi hiburan yang berada di Kota Tangerang kepada pengunjung yang sedang berolahraga di sekitaran alun-alun seperti gambar diatas.

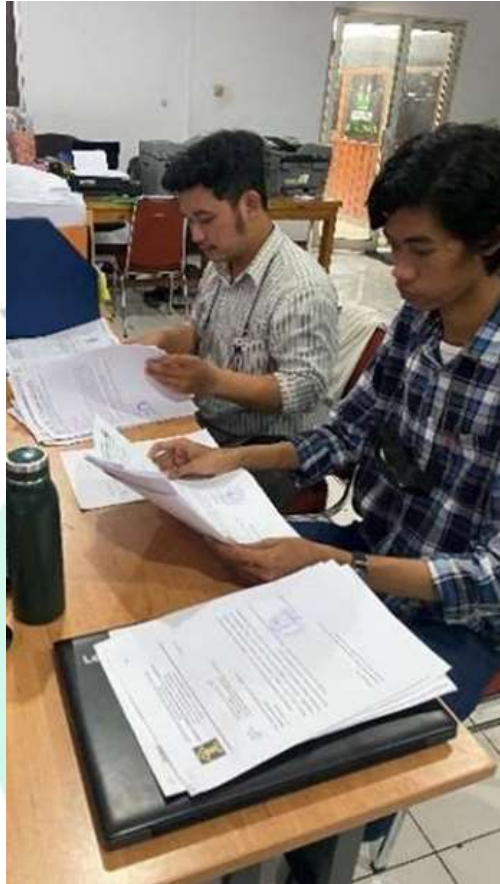


Gambar 3.13 Persiapan Ingin Dibukanya Wisata Kano

Sumber: Praktikan

Praktikan juga membantu persiapan akan dibukanya wisata kano pada saat weekend dari jam 08.00 pagi - 11.00 siang praktikan membantu beberapa kegiatan seperti pada gambar diatas tidak hanya itu saja praktikan juga membantu mengatur antrian dikarenakan sering terjadi sekali para Pengunjung yang menyelak tidak sabar mengantri saat ingin menaiki perahu kano yang menyebabkan sedikit ada perdebatan antara petugas dnegan pengunjung. Banyak sekali pengunjung mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang ingin merasakan menaiki perahu kano entah itu di dayungi oleh petugas atau para pengunjung yang ingin merasakan mendayung sendiri.

3.2.5 Menyusun dan Merapikan Berkas



Gambar 3.14 Praktikan Menyusun dan Merapikan Berkas

Sumber: Praktikan

Praktikan disini ditugaskan untuk membantu merapikan berkas- berkas yang menumpuk di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dimana berkas yang berantakan dan tidak berurutan menjadi tugas Praktikan untuk merapikan dan menyusunnya kembali agar berurutan mulai dari tanggal, bulan, dan tahun jika semuanya sudah berurutan maka berkas itu sendiri dibolong menggunakan alat pembolong dan ditaruh didalam binder besar agar semakin rapih dan memudahkan apabila ingin mencari berkas tersebut.

3.3 Hambatan Yang Dijumpai

Dalam Penerepan Kuliah Kerja Profesi ada beberapa hambatan yang dihadapi seperti:

- a. Sedikit sulit menguasai pekerjaan dimana pada awal melaksanakan pekerjaan praktikan sedikit bingung dan belum menguasai pekerjaan yang diberikan oleh

- pembimbing kerja sehingga terdapat sedikit miskomunikasi.
- b. Pada awal melaksanakan kegiatan kerja profesi praktikan mengalami kendala sulit untuk berkomunikasi dengan rekan kerja yang dikarenakan gugup dan malu untuk menanyakan hal-hal sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan.
 - c. Fasilitas ruangan yang kurang memadai dimana ruangan Pusat Informasi Pariwisata sangat kurang nyaman disana hanya ada kipas dan ruangan yang tidak besar untuk menerima tamu dan memberikan informasi pariwisata.
 - d. Selama kegiatan kerja profesi dilaksanakan praktikan tidak sama sekali mendapatkan uang makan ataupun uang transport dari awal mulai kerja profesi hingga selesai kerja profesi.

3.4 Cara Memecahkan Hambatan

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Profesi tentunya akan ditemui berbagai macam hambatan yang telah disebutkan di atas, dan berikut adalah solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam magang tersebut.:

- a. Cara mengatasi kendala yang dialami praktikan dimana pada awal Kerja Profesi dilaksanakan praktikan sedikit sulit menguasai pekerjaan yang diberikan dengan cara selalu bertanya kepada pembimbing kerja terlebih dahulu tentang pekerjaan yang harus praktikan kerjakan, maka akan mengurangi kebingungan dan mengurangi terjadinya miskomunikasi dalam pemberian tugas pekerjaan.
- b. Untuk mengatasi masalah sulitnya berkomunikasi dengan rekan kerja yang dikarenakan gugup dan malu praktikan mencoba lebih dekat dan sering berkomunikasi dengan rekan kerja saat waktu bekerja maupun istirahat.
- c. Dengan kendala fasilitas ruangan yang kurang memadai saat memberikan informasi apabila situasi dan kondisi didalam ruangan kurang nyaman maka praktikan akan menyampaikan informasi pariwisata kepada pengunjung di luar ruangan.

3.5 Manfaat Yang Didapatkan dari Kerja Profesi

Manfaat yang diperoleh selama magang dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ialah:

- a. Menambah pengalaman kerja dimana magang yang dilaksanakan selama 3 bulan tentu saja menambah pengalaman didunia kerja dimana praktikan disana belajar tentang pekerjaan dan tugas-tugas yang telah diberikan.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri praktikan supaya tidak takut bertanya kepada rekan kerja dan tidak takut ataupun malu-malu dalam menyampaikan

informasi kepada masyarakat seputaran pariwisata yang ada di Kota Tangerang dengan rasa percaya diri bisa membuat praktikan berkembang dan menjadi professional di dunia kerja.

- c. Memperbanyak relasi di dunia kerja dimana dengan bertemu rekan kerja yang sudah banyak pengalaman bisa menambah relasi yang sangat luas dimana praktikan bisa mendapatkan channel pekerjaan saat nanti sudah lulus.
- d. Selama melaksanakan kerja profesi praktikan mendapatkan pembelajaran dimana praktikan mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi dengan baik dan sopan kepada atasan maupun rekan kerja.
- e. Meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan membentuk pola pikir praktikan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki praktikan.
- f. Memberikan nilai lebih dengan adanya kerja profesi yang sudah praktikan laksanakan pengalaman kerja profesi bisa praktikan cantumkan kedalam CV dan menjadi nilai plus tersendiri dengan mencantumkan pengalaman kerja profesi bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan yang praktikan inginkan bekerja di instansi tersebut.